

Pengaruh Penyerapan Tenaga Kerja dalam Kemajuan Ekonomi Kreatif

Nasya Ivana Risdianari

S1 Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional
“Veteran” Jawa Timur, Indonesia
Email: nsy070804@gmail.com

Fauzatul Laily Nisa

Email: f.laily.nisa.es@upnjatim.ac.id

Abstrak

Model ekonomi yang berfokus pada manufaktur dan sumber daya alam beralih ke arah kreativitas dan inovasi, dan ekonomi kreatif merupakan sektor yang semakin berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi global. Kreativitas, konsep, semangat, dan pencapaian individu adalah komponen utama ekonomi kreatif. Ekonomi kreatif mempunyai kemampuan mentransformasikan masyarakat menjadi sumber daya manusia. Hal ini sangat diapresiasi karena memberikan kesempatan bagi mereka yang kalah dalam kompetisi untuk memperbaiki gaya hidupnya agar mampu bersaing kembali. Fokus dari studi ini yaitu untuk memahami penyerapan tenaga kerja memengaruhi kemajuan ekonomi kreatif serta mengetahui komponen-komponen yang memengaruhi penyerapan tenaga kerja. Kesimpulan dari studi ini adalah lapangan kerja di ekonomi kreatif meningkatkan kesempatan kerja, pendapatan, kekayaan intelektual, serta pelestarian budaya dan ekspor. Dan juga, daya tarik bidang ini di mata pekerja juga berdampak signifikan atau relevan terhadap kemajuan ekonomi kreatif.

Kata Kunci : penyerapan, tenaga kerja, ekonomi, kreatif

Abstract

Economic models based on manufacturing and natural resources are shifting toward creativity and innovation, and the creative economy is becoming a more important sector in global economic growth.. The creative economy is primarily defined by creativity, concept, passion, and individual achievement. The creative economy has the potential to convert society into human capital. This is greatly appreciated because it allows those who lost in the competition to improve their lifestyle so that they can compete again. The aim of this article is to identify the elements that influence labor absorption and to enhance our comprehension of the effects of labor absorption on the advance of the creative economy. The research findings indicate that employment opportunities, income levels, intellectual property development exports, and cultural conservation all experience an increase within the creative economy sector. The appeal of this sector to employees plays a pivotal part in propelling the progress of the innovative economy.

Keywords: *absorption, labor, economy, creative*

PENDAHULUAN

Model ekonomi yang berfokus pada manufaktur dan sumber daya alam beralih ke arah kreativitas dan inovasi, dan ekonomi kreatif merupakan sektor yang semakin berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi global (Wahyuningsih & Satriani, 2019). Di banyak negara, ekonomi kreatif tidak hanya menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi, tapi juga sebagai sarana pemenuhan ekspresi kultural, penguatan identitas nasional, serta peningkatan kualitas hidup masyarakatnya. Ketika kreativitas digunakan untuk mengembangkan ekonomi yang berkembang, istilah "ekonomi kreatif" digunakan. Kreativitas, konsep, semangat, dan pencapaian individu adalah komponen utama ekonomi kreatif. Demikian pula, industri harus mengadopsi strategi kompetitif baru yang berfokus pada inovasi, kreativitas, dan inovasi daripada harga atau kualitas produk, seperti yang terjadi pada era industri. Dalam ekonomi kreatif, harga barang dan jasa tidak lagi dipastikan dengan sistem produksi atau bahan baku (Habib, 2021).

Salah satu korelasi antara ekonomi kreatif dengan industri kreatif, bahwa yang pertama menciptakan nilai melalui inovasi, penemuan, dan ide-ide baru, sedangkan yang kedua mencakup industri yang menghasilkan barang atau jasa yang membutuhkan keterampilan, kreativitas, dan inovasi. Dengan menciptakan barang atau jasa yang membutuhkan inovasi serta daya cipta, industri kreatif juga membantu pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja. Ekonomi kreatif menggerakkan industri kreatif, mendorong inovasi, dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Sementara itu, ekonomi kreatif membantu industri kreatif berkembang dengan menyediakan kebijakan, infrastruktur, dan dana yang diperlukan.

Ekonomi kreatif Indonesia tengah berkembang pesat. Data menunjukkan ekonomi kreatif Indonesia tumbuh 5,76%. Peningkatan ini menunjukkan pentingnya ekonomi kreatif di Indonesia, kapasitas penyerapan tenaga kerja semakin meningkat setiap tahunnya. Hampir setiap tahun, lapangan kerja di bidang ini bertambah 2 juta orang.

Pilar utama ekonomi kreatif mencakup berbagai sektor seperti seni, media, desain, arsitektur, periklanan, *software*, dan *game*, serta mode, yang semuanya mengandalkan kreativitas, keterampilan, dan bakat sebagai komponen utama dalam penciptaan nilai. Perkembangan teknologi digital telah memberikan dimensi baru pada ekonomi kreatif, memungkinkan ide-ide inovatif berkembang lebih cepat dan mencapai pasar yang lebih luas melalui platform digital. Saat ini, industri kreatif memegang peranan yang sangat esensial dalam mengatasi masalah ekonomi seperti pengangguran dan kemiskinan. Ekonomi kreatif mempunyai kemampuan mentransformasikan masyarakat menjadi sumber daya manusia. Hal ini sangat diapresiasi karena memberikan kesempatan bagi mereka yang kalah dalam kompetisi untuk memperbaiki gaya hidupnya agar mampu bersaing kembali.

Industri kreatif memiliki banyak bidang yang berbeda-beda, yang masing-masing membutuhkan talenta yang mumpuni dan inovatif. Penyerapan *labor* atau tenaga

kerja, yaitu banyaknya pekerja yang dipekerjakan dalam suatu unit bisnis khusus dan didistribusikan serta diserap pada berbagai sektor perekonomian untuk menghasilkan produk atau jasa, yaitu salah satu faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi (Hutama, 2020). Fokus dari studi ini yaitu untuk memahami penyerapan tenaga kerja mempengaruhi kemajuan ekonomi kreatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan menghasilkan peningkatan teknologi, menciptakan lapangan pekerjaan baru, meningkatkan penghasilan ekspor, ekonomi kreatif memengaruhi ekonomi suatu negara (Azwina et al., 2023). Banyak penelitian menunjukkan bahwa menarik tenaga kerja dari ekonomi kreatif sangat penting bagi peningkatan atau kemajuan ekonomi kreatif. Dalam studi, menemukan bahwa penyerapan *labor* atau tenaga kerja pada industri kreatif berdampak relevan atau signifikan terhadap kemajuan ekonomi, dan bahwa penyerapan *labor* terhadap ekonomi kreatif berdampak positif (Nur Rahman et al., 2021).

Keberlangsungan suatu perusahaan bergantung pada para pekerjanya. Dalam praktiknya, tenaga kerja digunakan sebagai alat untuk mengukur bagaimana kondisi pertumbuhan usaha, pada tingkat mikroekonomi, mempengaruhi produktivitas usaha. Secara teori, tenaga kerja berfungsi sebagai faktor produksi, atau dengan kata lain, merupakan penggerak produksi suatu unit usaha. Selain itu, tenaga kerja memainkan peran penting dalam proses kegiatan ekonomi (Rahayu & Avista, 2018). Secara nasional, laju pertumbuhan ekonomi kreatif telah melampaui rata-rata laju pertumbuhan industri lainnya. Berdasarkan data BPS, pertumbuhan ekonomi kreatif pada tahun 2019 sebesar 3,9%, turun menjadi -0,5% pada tahun 2020 akibat krisis COVID-19, namun kembali meningkat hingga mencapai 2,9% pada tahun 2021 dan 9,49% pada tahun 2022. Menurut Menparekraf, pemulihan tenaga kerja ekonomi kreatif dikatakan pesat dibanding dengan rata-rata tenaga kerja nasional karena ekonomi kreatif lebih inklusif dan memungkinkan masuknya perusahaan-perusahaan baru sehingga pertumbuhannya mencapai di atas 2,0% pada tahun 2019 dan 9,49% pada tahun 2020. Sektor ekonomi kreatif dapat membantu menarik tenaga kerja dan menciptakan peluang usaha baru dengan membuka peluang bagi pesertanya (Hendriyani, 2023).

Penyerapan tenaga kerja mempunyai efek yang relevan terhadap kemajuan ekonomi kreatif.

1. Pertama, dampak penyerapan tenaga kerja terhadap peningkatan produksi dan inovasi adalah bahwa dengan semakin banyak tenaga kerja yang terlibat, bidang ekonomi kreatif dapat memajukan produksi dan inovasi.
2. Kedua, Tenaga kerja yang kreatif dan mempunyai keterampilan tinggi memiliki potensi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi kreatif. Ini termasuk jaringan kolaboratif antara pekerja, perusahaan, dan komunitas kreatif yang bisa saling mendukung dan memfasilitasi pertumbuhan.
3. Ketiga, pengaruh penyerapan tenaga kerja dalam peningkatan kualitas hidup artinya dengan lebih banyak lapangan pekerjaan, masyarakat dapat menikmati peningkatan pendapatan dan kesejahteraan. Hal ini dapat mendorong permintaan akan produk dan jasa kreatif, yang pada gilirannya mendukung pertumbuhan sektor ini.

4. Keempat, daya tarik tenaga kerja terhadap investasi meningkat karena sektor ekonomi kreatif dapat menarik pendanaan, dari dalam maupun luar negeri, untuk mengembangkan infrastruktur, teknologi, dan proyek inovatif lainnya yang mendorong pertumbuhan ekonomi. Dalam konteks kemajuan industri kreatif, perlu dikemukakan beberapa hal penting mengenai penyerapan *labor* atau tenaga kerja yaitu yang pertama, bidang industri kreatif kerap menarik minat generasi muda karena sifatnya yang dinamis. Selain itu, kemajuan teknologi digital telah membuka jalan bagi ekonomi kreatif baru yang dapat memperluas pasar serta meningkatkan kesempatan kerja.

5. Kelima, industri kreatif sering kali memerlukan beragam keterampilan khusus, sehingga terdapat keinginan kuat untuk meningkatkan kualitas pekerja. Di berbagai kasus studi, ekonomi kreatif memiliki peranan penting terhadap penyerapan tenaga kerja melalui:

1. Menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat yang sudah memasuki umur produktif sehingga hal ini dapat mengurangi tingkat pengangguran.

2. Peningkatan pendapatan, atau peningkatan pendapatan, terjadi ketika pendapatan naik atau lebih besar dari sebelumnya. Meningkatnya pendapatan di sektor ekonomi kreatif memberikan manfaat yang signifikan bagi perekonomian secara keseluruhan dan pekerja secara keseluruhan.

3. Menambah kekayaan intelektual, penguatan kekayaan intelektual ekonomi kreatif merupakan strategi yang sangat penting untuk meningkatkan pengembangan ekonomi kreatif. Dengan memiliki kekayaan intelektual yang kuat, mereka dapat melindungi ide dan karyanya dari pelanggaran hak cipta yang dapat merugikan bisnisnya. Penguatan kekayaan intelektual di bidang ekonomi kreatif juga dapat meningkatkan pendapatan dengan menjual produk dan layanan berdasarkan ide-ide kreatif. Studi menunjukkan bahwa lapangan kerja di ekonomi kreatif mempunyai dampak yang signifikan terhadap pendapatan. Oleh karena itu, penguatan kekayaan intelektual pada ekonomi kreatif dapat membantu meningkatkan pendapatan melalui penyerapan tenaga kerja yang lebih efisien.

4. Ekonomi kreatif dapat dilihat dari sudut pandang budaya. Oleh sebab itu, strategi budaya sangat penting untuk memutuskan bagaimana ekonomi kreatif berkembang.

5. Selain memajukan ekspor barang, ekonomi kreatif juga berfungsi dalam memajukan ekspor barang karena barang yang dihasilkan sangat kompetitif. Peningkatan volume ekspor dapat berdampak pada jumlah tenaga kerja yang diterima (Lestari & Zulhelmi, 2023).

Penyerapan tenaga kerja di perusahaan ekonomi kreatif dipengaruhi oleh banyak faktor:

1. Pertama, upah, yang diberikan kepada pekerja berdasarkan kinerja mereka adalah komponen yang berdampak dalam penyerapan *labor*. Taraf upah meningkatkan penyerapan *labor* atau tenaga kerja (Diah & Cahyadi, 2018). Tetapi terdapat studi lain yang mengatakan bahwa, upah tidak berkorelasi langsung dengan penyerapan tenaga kerja; sebaliknya, permintaan dan distribusi barang dan jasa di pasar (Marsudiarso & Akbar Susanto, 2022).

2. Kedua, keterampilan, kualifikasi pribadi dan keterampilan pekerja sangat berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja. Orang yang mempunyai

kemampuan dan kompetensi akan memiliki peluang lebih besar untuk dipekerjakan.

3. Ketiga, Ketiga, investasi yang lebih besar pada peralatan produksi menghasilkan lebih banyak tenaga kerja yang ditarik.

4. Keempat, tingkat produksi, atau jumlah seluruh barang yang dibuat oleh perusahaan dan kemudian dijual sampai konsumen tiba, disebut nilai produksi. Jumlah produk yang diproduksi dan tenaga kerja yang dibutuhkan sebanding dengan jumlah barang yang diminta pelanggan (Haya & Tambunan, 2022).

KESIMPULAN

Kreativitas adalah kunci untuk membangun perekonomian masyarakat yang berkelanjutan. Sebagian besar ide, bakat, kreativitas, serta keterampilan individu mewakili sumber daya ekonomi kreatif, dan personel yang berbakat dan inovatif sangat dibutuhkan di banyak bidang industri kreatif. Jumlah tenaga kerja yang digunakan oleh suatu bisnis tertentu dan diserap ke dalam berbagai sektor perekonomian untuk menghasilkan produk berkualitas. Lapangan kerja di ekonomi kreatif meningkatkan kesempatan kerja, pendapatan, kekayaan intelektual, serta pelestarian budaya dan ekspor. Dan juga, daya tarik bidang ini di mata pekerja juga berdampak signifikan terhadap kemajuan ekonomi kreatif. Karena ekonomi kreatif telah memberikan banyak manfaat bagi masyarakat dengan menjaring tenaga kerja yang berbakat dan kreatif, maka diharapkan ke depannya ekonomi kreatif Indonesia mampu bersaing secara signifikan di pasar internasional. Untuk selanjutnya, diharapkan kemajuan ekonomi kreatif di Indonesia dapat terus meningkat dan diharapkan dapat melahirkan para tenaga kerja yang mempunyai pikiran yang kreatif dan inovatif agar ekonomi kreatif Indonesia mampu lebih bersaing dalam pasar global.

REFERENSI

Azwina, R., Atika, A., & Dharma, B. (2023). Peran Ekonomi Kreatif terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan Peningkatan Pendapatan Pelaku Industri Kreatif Dalam Perspektif Ekonomi Islam di Kota Medan. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(6), 3680–3699. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i6.4157>

Diah, L., & Cahyadi, C. (2018). ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYERAPAN TENAGA KERJA INDUSTRI KREATIF DI KOTA DENPASAR. *Seminar Ilmiah Nasional Teknologi, Sains, Dan Sosial Humaniora (SINTESA)*, 1(0), 47–55. <https://doi.org/10.36002/snts.v0i0.499>

Habib, M. A. F. (2021). KAJIAN TEORITIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN EKONOMI KREATIF. *Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy*, 1(2), 106–134. <https://doi.org/10.21274/ar-rehla.v1i2.4778>

Haya, S. F., & Tambunan, K. (2022). Pengaruh Tenaga Kerja Ekonomi Kreatif dan Ekspor Produk Ekonomi Kreatif Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *JIEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 82–90.

- Hendriyani, I. G. A. D. (2023, October 13). *Siaran pers: Menparekraf: Tenaga Kerja Sektor Ekonomi Kreatif Terbukti Lebih Cepat Pulih dari Pandemi*. Kemenparekraf/Baparekraf RI. <https://kemenparekraf.go.id/berita/menparekraf-tenaga-kerja-sektor-ekonomi-kreatif-terbukti-lebih-cepat-pulih-dari-pandemi>
- Hutama, F. A. (2020). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA EKONOMI KREATIF (SUBSEKTOR KRIYA) DI INDONESIA*. Universitas Brawijaya.
- Lestari, A., & Zulhelmi. (2023). Peran Usaha Ekonomi Kreatif Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Muslim. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(4), 11–18. <https://doi.org/https://doi.org/10.30640/inisiatif.v2i4.1397>
- Marsudiarso, J., & Akbar Susanto, A. (2022). ANALISIS PENYERAPAN TENAGA KERJA EKONOMI KREATIF SUBSEKTOR KRIYA. *Dinamika Kerajinan Dan Batik: Majalah Ilmiah*, 39(1), 87–100. <https://doi.org/10.22322/dkb.V36i1.4149>
- Nur Rahman, D., Nawawi, Z. M., & Indah Lestari, A. (2021). PENGARUH TENAGA KERJA EKONOMI KREATIF DAN EKSPOR PRODUK EKONOMI KREATIF TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA. In *Studia Economica: Jurnal Ekonomi Islam* (Vol. 7, Issue 1). Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Rahayu, S., & Avista, B. (2018). *ANALISIS PENGARUH EKONOMI KREATIF DALAM PENYERAPAN TENAGA KERJA DI KOTA MEDAN*. <https://doi.org/https://doi.org/10.31227/osf.io/x43re>
- Wahyuningsih, S., & Satriani, D. (2019). Pendekatan Ekonomi Kreatif Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 8(2), 195–205. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v8i2.172>